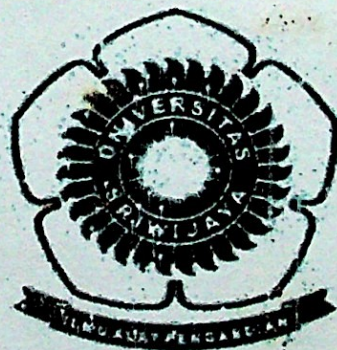


**PENGARUH PROGRAM DESA MANDIRI PANGAN
TERHADAP PENDAPATAN DAN KETAHANAN PANGAN
RUMAH TANGGA PETANI DI DESA JUK DADAK
KECAMATAN TANJUNG LUBUK KABUPATEN OKI**

Oleh

MERTI DIAH PUTRI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2013**

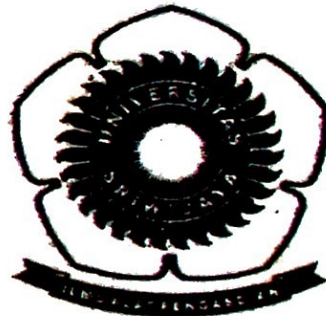
R 2249
22613

S
~~338~~ 338.07
Mer
P
C/1 → 131724
2013

**PENGARUH PROGRAM DESA MANDIRI PANGAN
TERHADAP PENDAPATAN DAN KETAHANAN PANGAN
RUMAH TANGGA PETANI DI DESA JUK DADAK
KECAMATAN TANJUNG LUBUK KABUPATEN OKI**

Oleh

MERTI DIAH PUTRI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2013**

SUMMARY

MERTI DIAH PUTRI “The Impact of Food Independent Village Program to Income and Food Security Farmers in Juk Dadak Village Tanjung Lubuk District Ogan Komering Ilir Regency” (Supervised by **DESI ARYANI** and **HENNY MALINI**)

The objectives of this research were: 1) to counted and compared the income between Afinity Group and Non Afinity Group. 2) to counted and compared the expenditure between Afinity Group and Non Afinity Group. 3). to analyzed the factor that impact the level of food security Afinity Group and Non Afinity Group in Juk Dadak VillageTanjung Lubuk District Ogan Komering Ilir Regency.

This research was consult purposively in Juk Dadak Village Tanjung Lubuk District Ogan Komering Ilir Regency. Juk Dadak Village was the first village, that taken Desa Mandiri Pangan Program in Tanjung Lubuk District. Tanjung Lubuk District was familiar the highest rice production. The data was collected start from February 2013 until March 2013. This research used survey method and purposive sampling in took samples. The sample of this research took 30 the members of GroupAfinity and 30 farmers non GroupAfinity.

Based on the resulth of this research that have been done, the result showed that the total income of Group Afinity was Rp 4.768.457,78 per year, while non Group Afinity was Rp 4.783.558,14 per year, so that the income of Non Group Afinity was higher than Group Afinity, and the different was Rp 15.100,36/years.

statistic test it showed T-count was lower than T-table ($1,044 < 2,00$) it means that, there wasn't significant difference.

The total expenditure of Afinity Group was Rp 4.742.766,67 per year, while Non Afinity Group was 4.758.300,00 per year. It was mean that the expenditure of Non Afinity Group higher than Afinity Group. The different score was Rp 15.533,33 per year. But based on statistic test there wasn't significant difference between them.

The factors that influence the food security were: education of wife, land, and income, while Desa Mandiri Pangan program wasn't significant influence. And the score of R^2 was 73,1%.

RINGKASAN

MERTI DIAH PUTRI “Pengaruh Program Desa Mandiri Pangan Terhadap Pendapatan dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Desa Juk Dadak Kecamatan Tanjung Lubuk Ogan Komering Ilir” (Dibimbing oleh DESI ARYANI dan HENNY MALINI)

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1). Menghitung dan membandingkan pendapatan pada Kelompok Afinitas dan bukan Kelompok Afinitas di Desa Juk Dadak Kecamatan Tanjung Lubuk OKI. 2). Menghitung dan membandingkan pengeluaran (pangan dan non pangan) rumah tangga petani serta mengkategorikan derajat tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani Kelompok Afinitas dan bukan Kelompok Afinitas. 3). Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani Kelompok Afinitas dan bukan Kelompok Afinitas di Desa Juk Dadak Kecamatan Tanjung Lubuk OKI.

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Juk Dadak merupakan salah satu desa di wilayah Kabupaten OKI yang mendapatkan Program atau kegiatan Desa Mandiri Pangan, dan juga wilayah yang terkenal akan hasil produksi pangan (padi). Pengumpulan data dilakukan dari bulan Februari 2013- Maret 2013. Metode penarikan contoh pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel dari anggota populasi secara sengaja. Petani contoh Kelompok Afinitas dipilih sebanyak 30 responden, dan begitu juga Bukan Kelompok Afinitas sebanyak 30 orang responden.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, hasilnya menunjukkan Pendapatan total rumah tangga petani Kelompok Afinitas, yaitu sebesar Rp4.768.457,78 per tahun, sedangkan pendapatan dari Bukan Kelompok Afinitas sebesar Rp 4.783.558,14 , dengan perbedaan sebesar Rp 15.100,36 per tahun. Secara statistik uji dua nilai tengah menyatakan tidak ada perbedaan yang nyata antara keduanya.

Secara statistik uji dua nilai tengah menunjukkan dimana nilai t-hitung sebesar 1,044 dan t-tabel sebesar 2,00 yang berarti $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, yang artinya Terima H_0 bahwa tidak terdapat perbedaan pendapatan total yang signifikan antara Bukan Kelompok Afinitas dengan petani yang menerima Program Desa Mandiri Pangan

Total pengeluaran rumah tangga Kelompok Afinitas sebesar Rp 4.742.766,67 per tahun, sedangkan Bukan Kelompok Afinitas sebesar Rp 4.758.300,00 per tahun. Secara matematis terdapat perbedaan total pengeluaran rumah tangga petani, dimana total pengeluaran rumah tangga Bukan Kelompok Afinitas lebih besar dari pengeluaran rumah tangga Kelompok Afinitas sebesar Rp 15.533,33 per tahun. Kategori ketahanan pangan rumah tangga petani Kelompok Afinitas dan Bukan Kelompo Afinitas, dilihat dari Pangsa Pengeluaran Pangan (PPP) seluruhnya di atas 60%, yang artinya keduanya termasuk dalam kategori Rentan Pangan.

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa, faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi ketahanan pangan rumah tangga petani melalui Pangsa Pengeluaran Pangan (PPP) ialah variabel pendidikan istri, luas sawah garapan, pendapatan total.

**PENGARUH PROGRAM DESA MANDIRI PANGAN
TERHADAP PENDAPATAN DAN KETAHANAN PANGAN
RUMAH TANGGA PETANI DI DESA JUK DADAK
KECAMATAN TANJUNG LUBUK KABUPATEN OKI**

Oleh

MERTI DIAH PUTRI

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan
gelar Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2013**

Skripsi

**PENGARUH PROGRAM DESA MANDIRI PANGAN
TERHADAP PENDAPATAN DAN KETAHANAN PANGAN
RUMAH TANGGA PETANI DI DESA JUK DADAK
KECAMATAN TANJUNG LUBUK KABUPATEN OKI**

**Oleh
MERTI DIAH PUTRI
05091001025**

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I,



Desi Aryani, S.P., M.Si.

Pembimbing II,

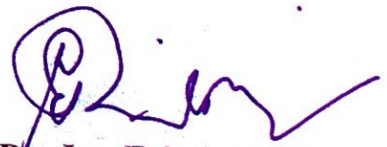


Henny Malini, S.P., M.Si.

Indralaya, Juli 2013

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

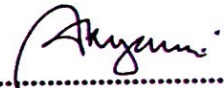

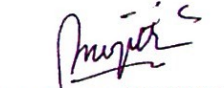

Dekan,



**Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP.196002111985031002**

Skripsi berjudul “Pengaruh Program Desa Mandiri Pangan Terhadap Pendapatan Dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Di Desa Juk Dadak Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten OKI” oleh Merti Diah Putri NIM 05091001025 telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 12 Juli 2013.

Komisi Penguji

- | | | |
|--------------------------------------|------------|---|
| 1. Desi Aryani, S.P., M.Si. | Ketua | () |
| 2. Henny Malini, S.P., M.Si. | Sekretaris | () |
| 3. Dr. Ir. Maryati Mustofa H., M.Si. | Anggota | () |
| 4. Ir. Mirza Antoni, M.Si. | Anggota | () |
| 5. Indri Januarti, S.P., M.Sc. | Anggota | () |

Mengesahkan:

Ketua Program Studi Agribisnis



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19620510 198803 1002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam Hasil Penelitian (Skripsi), kecuali yang disebutkan jelas sumbernya, adalah hasil observasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Juli 2013

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Merti Diah Putri', written in a cursive style.

Merti Diah Putri

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 11 Mei 1992 pada hari Senin. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Putri dari pasangan Bapak Marhen dan Ibu Nurhayati.

Pendidikan yang Penulis telah lalui mulai dari Sekolah Dasar(SD) yang diselesaikan di SD Negeri 587 Palembang yang sekarang ini telah berubah nama menjadi SD Negeri 115 Palembang. Dilanjutkan pada Sekolah Menengah Pertama(SMP) yang diselesaikan di SMP Negeri 53 Palembang dan pendidikan terakhir yang diselesaikan yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu di SMA Negeri 16 Palembang.

Pada tahun 2009 penulis berhasil lulus dari Seleksi Penerimaan Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) yang diterima pada Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis telah menyelesaikan Praktik Lapangan dan Kerja Praktik yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Jurusan Agribisnis. Penulis juga pernah menjadi Asisten Dosen pada Mata Kuliah Penyuluhan Pertanian dan Ekonomi Internasional pada Jurusan Agribisnis. Salah satu hal yang membanggakan bagi Penulis dan keluarga ialah keiak saya akan lulus dari Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Sungguh nikmat yang luar biasa dari ALLAH SWT yang diberikan kepada penulis, untuk dapat menyelesaikan Penelitian (Skripsi) ini. Penelitian ini mengambil objek penelitian di Kabupaten Ogan Komering Ilir Desa Juk Dadak. Judul dari penelitian ini ialah Pengaruh Program Desa Mandiri Pangan Terhadap Pendapatan Dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Di Desa Juk Dadak Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam segala hal untuk penyelesaian Penelitian ini, yaitu:

1. Kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan nikmat kesehatan, agar penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tanpa kekuarangan suatu apapun.
2. Kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa selalu mendukung, memberikan semangat serta nasihat yang sangat berharga bagi penulis. Dan juga atas doa-doa kedua orang tua penulis juga yang membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada dosen pembimbing yaitu, Ibu Desi Aryani,S.P.,M.Si yang memberikan masukan dan saran-saran yang sangat bermanfaat mulai dari penyusunan sampai dengan selesainya Skripsi ini. untuk Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. yang telah banyak memberikan curahan pemikiran dan waktunya, untuk dapat memperbaiki penelitian ini sampai dengan selesai. Terima kasih penulis ucapkan atas bimbingan dari para dosen yang sangat bermanfaat sekali dalam hal penyusunan sampai penyelesaian Skripsi ini.

4. Untuk Kepala Desa Juk Dadak yaitu Bapak Sulaiman, yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di desa tersebut, penulis mengucapkan terima kasih.
5. Kepada seluruh teman seperjuangan penulis di Agribisnis 2009 yaitu, Rizky Prisilya (Kipe), Anggita F (Yanti), Ika Purnama Sari, Ani Tri, Desi ps, Rima, Betri dan rekan-rekan yang lain, yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya. Terima kasih atas canda gurau kita selama kurang lebih empat tahun ini, semoga kita semuanya sukses dikemudian hari kelak dan bisa membanggakan semua orang di sekitar kita.
6. Kepada M. Ghazi Firastian yang selalu memberikan energi positif, selalu membantu dengan sepenuh hati, dan memberikan semangat tersendiri kepada penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih atas semuanya.

Dan kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu untuk pihak administrasi Jurusan Agribisnis, staf Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuannya selama ini.

Penelitian (Skripsi) ini sama halnya seperti manusia yang tak luput dari kekurangan ataupun kesalahan yang ada, untuk itu penulis mengucapkan mohon maaf dan mengharapkan akan adanya suatu pemikiran ataupun saran-saran yang membangun dari rekan-rekan semua.

Indralaya, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI



	Halaman
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
II. KERANGKA TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Program Desa Mandiri Pangan	8
2. Konsepsi Usahatani	13
3. Konsepsi Pendapatan.....	15
4. Konsepsi Konsumsi.....	19
5. Konsepsi Ketahanan Pangan	25
B. Model Pendekatan	27
C. Hipotesis.....	30
D. Batasan-batasan.....	31
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	35
B. Metode Penelitian	35

	Halaman
C. Metode Penarikan Contoh	35
D. Metode Pengumpulan Data	36
E. Metode Pengolahan Data	37
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Umum Daerah	47
1. Letak Administratif	47
2. Letak Geografis Daerah	48
3. Keadaan Penduduk	48
4. Kelembagaan	49
B. Karakteristik Petani	50
1. Umur Responden	51
2. Tingkat Pendidikan	52
3. Jumlah Anggota Keluarga	53
4. Luas Lahan	54
C. Program Desa Mandiri Pangan	55
D. Usahatani Padi di Desa Juk Dadak	56
E. Pendapatan Total Petani Kelompok Afinitas dan Bukan KA	57
F. Pengeluaran Rumah Tangga Petani	63
G. Mengkategorikan Derajat Ketahanan Pangan	70
H. Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PPP	72
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Program Desa Mandiri Pangan di Kabupaten OKI	5
2. Pengeluaran Konsumsi Masyarakat	21
3. Kerangka Penarikan Sampel	36
4. Kriteria Derajat Ketahanan Pangan	42
5. Jenis Pekerjaan dan Jumlah Penduduk	48
6. Kelompok Umur Responden	50
7. Tingkat pendidikan Petani Contoh	51
8. Jumlah Tanggungan Petani Contoh	52
9. Luas Lahan Usahatani di Desa Juk Dadak	53
10. Rata-rata Biaya Produksi kegiatan Usahatani	58
11. Rata-rata Penerimaan Usahatani	59
12. Rata-rata Pendapatan Usahatani	60
13. Rata-rata Total Pendapatan	61
14. Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Pangan	63
15. Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Non Pangan	66
16. Total Pengeluaran Rumah Tangga	68
17. Rata-rata Pangsa Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Petani	70
18. Hasil Analisis Regresi	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Grafik Siklus Hidup.....	23
2. Model Pendekatan	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kecamatan Tanjung Lubuk OKI	81
2. Identitas Kelompok Afinitas di Desa Juk Dadak	82
3. Identitas Bukan Kelompok Afinitas di Desa Juk Dadak	83
4. Pendapatan Kelompok Afinitas Pada Tahun 2010.....	84
4. Total Biaya Tetap Kelompok Afinitas	85
5. Total Biaya Tetap Bukan Kelompok Afinitas.....	87
6. Komponen Biaya Variabel Kelompok Afinitas	88
7. Komponen Biaya Variabel Bukan Kelompok Afinitas.....	90
8. Komponen Biaya Variabel untuk Upah TK KA	92
9. Komponen Biaya Variabel untuk Upah TK Bukan KA.....	93
10. Total Biaya Produksi Petani di Desa Juk Dadak.....	94
11. Penerimaan Petani di Desa Juk Dadak	95
12. Pendapatan Usahatani Padi Tadah Hujan di Desa Juk Dadak.....	96
13. Pendapatan Non Usahatani Rumah Tangga	97
14. Pendapatan Total RT petani di Desa Juk Dadak	98
15. Komponen Konsumsi Pangan Kelompok Afinitas	99
16. Komponen Konsumsi Pangan Bukan Kelompok Afinitas	101
17. Komponen Konsumsi Non Pangan Kelompok Afinitas.....	103
18. Komponen Konsumsi Non Pangan Bukan KA	105
19. Tingkat Ketahanan Pangan RT Kelompok Afinitas.....	107

	Halaman
20. Tingkat Ketahanan Pangan RT Bukan KA	108
21. Hasil Uji Statistik Perbedaan Total Pendapatan.....	109
22. Hasil Uji Statistik Perbedaan Total Pengeluaran	110
23. Hasil Analisis Regresi Faktor-faktor yang Mempengaruhi KP	111



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanggal 17 November 2012, DPR RI telah mensahkan RUU Perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1996 menjadi Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan. Kehadiran Undang-undang ini merupakan dimensi baru terhadap pengaturan mengenai pangan yang mengintroduksi asas-asas yang baru yaitu kedaulatan pangan, kemandirian pangan, dan ketahanan pangan. Penyelenggaraan Pangan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia yang memberikan manfaat secara adil, merata, dan berkelanjutan dengan berdasarkan pada Kedaulatan Pangan, Kemandirian Pangan, dan Ketahanan Pangan. Hal ini berarti bahwa dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumsi pangan masyarakat sampai tingkat perorangan, negara mempunyai kebebasan untuk menentukan kebijakannya secara mandiri, tidak dapat didikte oleh pihak manapun (Fadhly, 2013).

Melalui Undang-Undang ini, setiap warga negara perlu memahami apa yang dimaksudkan dengan Ketahanan Pangan, yaitu kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

Ketahanan Pangan yang telah diperhatikan pemerintah sekarang ini sedikit-demi sedikit membantu keadaan rakyat, khususnya Rumah Tangga Petani. Melalui

program-program pemerintah yang pro rakyat diharapkan adanya perubahan ekonomi, maupun baik pada tingkat pendapatan, konsumsi rumah tangga dan ketahanan pangan itu sendiri. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2012, menyebutkan pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan dan minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan dari atau pembuatan makanan dan minuman (Muzy, 2012).

Berdasarkan peraturan pemerintah tersebut, pemerintah melalui Badan Ketahanan Pangan (BKP) bertujuan untuk membantu masyarakat khususnya petani miskin supaya lebih produktif. Melalui BKP yang membuat program-program pro terhadap para petani miskin, diharapkan akan mengubah kehidupan mereka menjadi lebih baik. BKP juga mempunyai Visi sebagai lembaga yang mewujudkan daerahnya sehat dan sejahtera (Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Selatan, 2012).

Beberapa program dari Badan Ketahanan Pangan yang telah diterima masyarakat Indonesia sampai sekarang ini ialah Program Penanganan Daerah Rawan Pangan (PDRP), Program Lumbung Pangan, Program Ketahanan Pangan, dan Program Desa Mandiri Pangan (Demapan). Dari keseluruhan program tersebut sangat membantu masyarakat khususnya masyarakat yang berada di pedesaan (Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Selatan, 2012).

Dari keempat program yang telah sukses dilakukan oleh BKP, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai salah satu program yang telah dilaksanakan yaitu Kegiatan Desa Mandiri Pangan. Dari kegiatan Demapan ini ingin dilihat ada atau tidaknya perubahan kehidupan masyarakat melalui kegiatan tersebut, maupun baik

dari segi pendapatannya sampai ketahanan pangan rumah tangga petani tersebut serta membandingkannya terhadap petani yang tak menerima program tersebut.

Pada tahun 2006 program Demapan mulai disebarluaskan secara Sumsel, Badan Ketahanan Pangan melaksanakan Kegiatan Desa Mandiri Pangan (Demapan) berbeda-beda untuk tingkat provinsi dan kecamatan yang akan diberikan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat desa dalam pengembangan usaha produktif berbasis sumber daya lokal, peningkatan ketersediaan pangan, peningkatan daya beli dan akses pangan rumah tangga, sehingga dapat memenuhi kecukupan gizi rumah tangga, yang akhirnya berdampak terhadap penurunan kerawanan pangan dan gizi masyarakat miskin di perdesaan, sejalan dengan salah satu tujuan Millenium (Fickri, 2012).

Desa Mandiri Pangan adalah desa yang masyarakatnya mempunyai kemampuan untuk mewujudkan ketahanan pangan dan gizi. Melalui kegiatan Desa Mandiri Pangan diharapkan masyarakat desa mempunyai kemampuan untuk mewujudkan ketahanan pangan dan gizi sehingga dapat menjalani hidup sehat dan produktif dari hari kehari, secara berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui proses pemberdayaan masyarakat untuk mengenali potensi dan kemampuannya, mencari alternatif peluang dan pemecahan masalah serta mampu mengambil keputusan untuk memanfaatkan sumberdaya alam secara efisien dan berkelanjutan sehingga tercapai kemandirian, dengan mengaktualisasikan potensi desa dari aspek ketersediaan, aspek distribusi, aspek konsumsi, aspek keamanan pangan dan aspek pemasaran.

Kegiatan Demapan ini fokus dalam membahas ketahanan pangan di desa, mendorong dan merangsang kegiatan yang positif untuk membantu kehidupan para petani pangan. Kegiatan Demapan di Provinsi Sumatera Selatan diberikan keseluruh

kabupaten yang ada di Sumatera Selatan. Kabupaten-kabupaten yang mendapatkan Program Demapan tersebut sebanyak sebelas kabupaten dan tiga kota, diantaranya: Kabupaten Musi Banyuasin, Banyuasin, Ogan Komering Ilir, Muara Enim, Lahat, Musi Rawas, Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ulu Timur, Ogan Komering Ulu Selatan, Ogan Ilir, Empat Lawang, Kota Lubuk Linggau, Kota Pagar Alam dan Kota Prabumulih (Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Selatan, 2012).

Kegiatan Demapan diberikan kepada 14 kabupaten kota dari 15 kabupaten kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, dengan waktu yang berbeda-beda sejak disebarluaskan informasi mengenai Program Desa Mandiri Pangan. Semakin lamanya program atau kegiatan tersebut berlangsung, maka akan mempengaruhi juga hasil yang telah dicapai tiap kabupaten atau kota tersebut. Data mengenai tahun berapa Program Desa Mandiri Pangan mulai dilakukan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Program Desa Mandiri Pangan di Kabupaten OKI, 2012

Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa	Tahun
	Tanjung Lubuk	1. Juk Dadak	2007
		2. Kota Bumi	2011
		3. Tanjung Laga	2011
		4. Ulak Balam	2011
Ogan Komering Ilir	Pampangan	Pulau Betung	2007
	Air Sugihan	Jadi Mulya	2008
	Lempuing	Mekar Jaya	2009
	Mesuji Raya	Embacang	2010
	Pedamaran	Suka Pulih	2012

Sumber : Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Selatan, 2012

Dari Tabel 1. dapat dilihat Kabupaten Ogan Komering Ilir mempunyai enam kecamatan yang diberikan Program atau Kegiatan Desa Mandiri Pangan dari Badan

Ketahanan Pangan, program tersebut secara bertahap diberikan pada tiap kecamatan dan juga desa yang ada di kecamatan tersebut, yaitu Kecamatan Tanjung Lubuk, Pampangan, Air Sugihan, Lempuing, Mesuji Raya dan Pedamaran. Desa yang pertama menerima Program Demapan yaitu Desa Juk Dadak dan Desa Pulau Betung pada tahun 2007. Sedangkan desa yang baru menerima Program Demapan yaitu Desa Suka Pulih tahun 2012.

Di dalam Program Desa Mandiri Pangan ini petani yang mendapatkan bantuan harus membentuk suatu kelompok tani yang beranggotakan 30 orang, petani yang mendapatkan bantuan tersebut, disebut sebagai Kelompok Afinitas (KA). Kelompok Afinitas adalah kelompok yang tumbuh atas dasar ikatan kebersamaan dan kecocokan antar anggota yang mempunyai kesamaan visi dan misi dengan memperhatikan sosial budaya setempat (Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Selatan, 2012).

Dalam pemilihan Kelompok Afinitas (KA) siapa saja berhak mendapatkan bantuan dari program Demapan ini, namun Badan Ketahanan Pangan (BKP) mempunyai dasar untuk menentukan siapa yang berhak menerima yang disebut Data Dasar Rumah Tangga (DDRT). DDRT adalah kegiatan pendataan lengkap (sensus) rumah tangga untuk memperoleh gambaran karakteristik rumah tangga yang berada, yang dilaksanakan oleh BKP Pusat yang langsung mendatangi desa-desa tersebut.

Dari pendataan yang telah dilakukan, serta berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, akan didapatlah sasaran yang tepat sebagai Rumah Tangga Miskin (RTM). Indikator RTM sebanyak 13 indikator kemiskinan yang terdiri dari: tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan, konsumsi pangan, konsumsi non pangan, modal (lahan, tabungan, hewan ternak), sarana transportasi, perabotan rumah

tangga, luas tempat tinggal, kondisi tempat tinggal, sumber air minum, sumber penerangan, asupan gizi, dan porsi pangan antar anggota rumah tangga (Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Selatan, 2006).

Bantuan yang diberikan dalam Kegiatan Demapan ini berupa Bantuan Sosial (Bansos). Bansos tersebut akan dikelola oleh para petani untuk usaha yang mereka laksanakan bersama dalam bidang pertanian seperti untuk modal usaha pertanian, bidang perikanan, bidang peternakan. Dari usaha tersebut mereka juga dibantu dan didampingi oleh para aparat desa yang ada dan peran penyuluh di desa tersebut.

Berdasarkan dari penjelasan sebelumnya, Program Desa Mandiri Pangan bertujuan untuk menciptakan kemandirian dan merangsang usaha yang produktif. Program Demapan juga bertujuan untuk dapat meningkatkan pendapatan serta memperbaiki ketahanan rumah tangga petani, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pengaruh dari Program Demapan terhadap pendapatan dan ketahanan pangan rumah tangga petani Kelompok Afinitas dan juga membandingkan antara Kelompok Afinitas dengan bukan Kelompok Afinitas di Desa Juk Dadak Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Desa Juk Dadak dipilih berdasarkan waktu penerimaan Program Demapan. Desa Juk Dadak merupakan salah satu desa yang pertama menerima bantuan, di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2007. Desa yang pertama yang menerima Program Demapan diharapkan telah berjalan dengan baik, sehingga diharapkan telah membawa perubahan yang lebih baik kepada para petani untuk pendapatan dan ketahanan pangan rumah tangga petani.

B. Rumusan Masalah

1. Berapa besar perbedaan pendapatan pada Kelompok Afinitas dan bukan Kelompok Afinitas di Desa Juk Dadak Kecamatan Tanjung Lubuk OKI?
2. Bagaimana pengeluaran rumah tangga petani (pangan dan non pangan) dan kategori derajat tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani Kelompok Afinitas dan bukan Kelompok Afinitas di Desa Juk Dadak Kecamatan Tanjung Lubuk OKI?
3. Bagaimana pengaruh dari faktor Program Demapan dan faktor lain terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani Kelompok Afinitas dan bukan Kelompok Afinitas di Desa Juk Dadak Kecamatan Tanjung Lubuk OKI?

C. Tujuan Penelitian

1. Menghitung dan membandingkan pendapatan pada Kelompok Afinitas dan bukan Kelompok Afinitas di Desa Juk Dadak Kecamatan Tanjung Lubuk OKI.
2. Menghitung dan membandingkan pengeluaran (pangan dan non pangan) rumah tangga petani serta mengkategorikan derajat tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani Kelompok Afinitas dan bukan Kelompok Afinitas di Desa Juk Dadak Kecamatan Tanjung Lubuk OKI.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani Kelompok Afinitas dan bukan Kelompok Afinitas di Desa Juk Dadak Kecamatan Tanjung Lubuk OKI.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2002. Peraturan Pemerintah no 68. (<http://bkp.riau.go.id/>, diakses 7 Januari 2013)
- Anonim. 2012. UU Ketahanan Pangan No 18. (<http://www.hukumonline.com/>, diakses 10 Februari 2013)
- Adrianus. 2008. Krisis Pangan. Jakarta: Cipta Karya
- Anonim. 2007. Ketahanan Pangan. (<http://idur.wordpress.com/>, diakses 20 Januari 2013)
- Antara. 2010. Ketahanan Pangan Masyarakat Kota. (<http://sinartani.com/>, diakses 20 Desember 2012)
- Ariani. 2006. Ketahanan Pangan. (<http://promedia.co.id/>, diakses 10 November 2012)
- Badan Ketahanan Pangan Prov. Sumatera Selatan. 2012. Program Desa Mandiri Pangan
- Badan Ketahanan Pangan Kabupaten OKI. 2012. Visi dan Misi Dari Badan Ketahanan Pangan Kabupaten OKI
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumsel. 2011. Intensitas Penggunaan Lahan Padi
- Ekhardi. 2010. Teori Ekonomi Indonesia. Jakarta
- Rahmaawati. 2012. hubungan Pendapatan Dengan Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Kelurahan Keramsan Kecamatan Kertapati Palembang.
- Endri. 2012. Pengertian Ketahanan Pangan. (<http://endrymesuji.blogspot.com/>, diakses 20 Januari 2013)
- Fickri. 2012. Pedoman Umum Program Desa Mandiri Pangan. (<http://deptan.go.id/>, diakses 12 November 2012)
- Hill. 2002. Ekonomi Indonesia. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Hutapea, Sjarkowi dan Minha. 2003. Proporsi Pengeluaran dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Agroekosistem Pasang Surut dan Lebak Sumatera Selatan. *Jurnal agribisnis dan industri pertanian* 2 (1): 16-22
- Krisnamurthi. 2003. *Pembangunan Ketahanan Pangan*. Jakarta: Gramedia
- Mubyarto. 1995. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Lp3es
- Muizy. 2012. Ketahanan Pangan. (<http://www.p2hp.kkp.go.id/>, diakses pada 13 Juli 2013)
- Nurlaila. 2003. Analisis Pengaruh Pemberian Program KKP Terhadap Pendapatan di Desa Talang Rejo Muara Telang Kabupaten Musi Banyuasin. Universitas Srwijaya
- Puspitasari. 2008. *Agribisnis dan Teori Aplikasinya*
- Rahim. 2007. *Ekonomika Pertanian*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Riduwan. 2003. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Rosyidi. 2005. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Seputar Inonesia. 2011. Tiga Kabupaten Rawan Pangan. ([http:// sigapbencana-bansos.info/](http://sigapbencana-bansos.info/), diakses 13 Juli 2013)
- Slamet. 2012. Keadaan Pangan Dunia. (<http://kompasiana.com/>, diakses 12 November 2012)
- Soekartawi. 2001. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia